

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Dan Perilaku Sosial Peserta Didik SD Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

The Influence of Parenting Styles on Learning Achievement and Social Behavior of Elementary School Students in Tamalanrea District, Makassar City

Ade Rahmi¹, Muhammad Yunus², Mas'ud Muhammadiyah²

¹Dinas Pendidikan Kota Makassar, Sulawesi Selatan

²Program Studi Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

E-mail: aderahmi10@gmail.com

Diterima: 10 Januari 2021/Disetujui 09 Juni 2021

Abstrak. Pola asuh dianggap menjadi faktor penentu terhadap kemampuan akademik dan kemampuan sosial anak, di antaranya adalah perilaku sosial dan prestasi belajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku sosial dan hasil belajar peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh yang di terapkan orangtua pada siswa SD, pengaruh pola asuh orangtua dalam membentuk perilaku sosial peserta didik SD, pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang banyak digunakan oleh orangtua di SD Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar adalah pola asuh demokratis dan terdapat pengaruh dari pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai prestasi belajar yang lebih baik pada buku laporan hasil belajar peserta didik yang diasuh dengan cara demokratis, sekaligus respondens terbanyak yaitu 28 orang (56%) dari 50 responden telah menjawab sangat setuju dengan pernyataan pola asuh demokratis orangtua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Sehingga, Nilai Asymptotic Sig sebesar 0,000 yang artinya kurang dari Sig alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Prestasi Belajar, Dan Perilaku Sosial.

Abstract. Parenting is considered to be a determining factor for children's academic abilities and social abilities, including social behavior and learning achievement. For this reason, researchers are interested in scientifically examining the effect of parenting on social behavior and learning outcomes of elementary school students in Tamalanrea District, Makassar City. This study aims to: (1) describe the parenting styles applied by parents to elementary school students in Tamalanrea District, Makassar City, (2) describe the effect of parenting in shaping the social behavior of elementary school students in Tamalanrea District, Makassar City, and (3) describe the influence of parenting styles on the learning achievement of elementary school students in Tamalanrea District, Makassar City using descriptive statistical analysis techniques. The subjects of this study were students of grade V Elementary School (SD) in the Tamalanrea District of Makassar City for 2020/2021 academic year with 50 students. The results showed that the parenting style that is mostly used by parents in SD, Tamalanrea District, Makassar City is democratic parenting and there is an effect of parenting on learning achievement and social behavior of elementary school students in Tamalanrea District, Makassar City. This is evidenced by the existence of a better learning achievement value in the learning outcomes report book of students who are cared for in a democratic way, as well as the largest number of respondents, namely 28 people (56%) out of 50 respondents answered strongly agree with the statement that democratic parenting has an effect on learning achievement of elementary school students in the Tamalanrea District of Makassar City. The parenting style that can be a role model for all parents is democratic parenting, because it will make children confident and also easy to communicate with other individuals. The social behavior of students can be clearly illustrated in their daily life, especially at school. The communication and interaction built by students is reflected in the behavior patterns and habits they get at home, especially in social behavior. Thus, the Asymptotic Sig value is 0,000, which mean that it is less than the specified Sig alpha, which is 5 % (0.05), so there is a significant influence on the effect of parenting styles on learning achievement and social behavior of students.

Keywords: Parenting Styles, Learning Achievement, and Social Behavior

Pendahuluan

Pola asuh anak, merupakan pola perilaku yang di terapkan orangtua pada anak-anaknya yang bersifat konsisten, dari waktu ke waktu (Jainuddin, 2019). Pola asuh anak yang di terapkan oleh orangtua berpengaruh pada pembentukan pda

kepribadian anak. Keluarga, merupakan tempat sosialisasi pertama pada anak. Seorang anak akan meniru perilaku dari orangtuanya baik itu perilaku baik maupun perilaku yang kurang baik, kecuali orang tua dapat memberikan pendidikan, yang sesuai bagi anak. Hal itulah, yang nanti akan di bawa anak sampai dewasa hingga tua. “Jangan mengkuatirkan bahwa anak-anak sehingga tidak mendengarkan anda, tapi kuatirilah bahwa mereka, selalu mengamati anda”, begitulah yang selalu dikatakan oleh Rhobert Flughum (Lestari, 2008). Oleh karena itu, pembelajaran tentang sikap, perilaku, dan bahasa yang baik akan membentuk kepribadian anak yang baik pula. Orang tua, merupakan pendidik, yang paling utama, guru serta teman sebaya merupakan lingkungan yang kedua bagi anak. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat Elizabeth (1997) yang mengungkapkan, bahwa orang yang paling penting bagi anak adalah orangtua, guru, serta teman sebaya. Menurut Sardiman (1990) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Suatu proses belajar terkadang mencapai hasil yang tidak maksimal, hal itu disebabkan ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi).

Keluarga adalah sebagai satuan unit sosial terkecil, merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama dan pertama. Dalam arti, keluarga merupakan lingkungan yang pada paling bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan yang di berikan orangtua seharusnya memberikan dasar bagi pendidikan, proses sosialisasi, serta kehidupannya di masyarakat. Sesuai yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (dalam Darmawan dkk, 2021) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam hal ini, orangtua lah memegang peran membentuk sistem interaksi yang intim serta berlangsung lama di tandai loyalitas pribadi, cinta kasih, dan hubungan yang penuh kasih sayang. Peranan orangtua adalah dengan membenahi pada mental anak. Terbentuknya kepribadian, dan kreativitas anak merupakan modal bagi penyesuaian diri anak dan lingkungannya, serta tentunya memberikan dampak bagi kesejahteraan keluarga secara menyeluruh. Pola asuh orangtua digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini karena peran orangtua masih dominan mengingat porsi waktu yang lebih besar untuk kegiatan siswa di luar sekolah yang diasumsikan di rumah. Baumrind (dalam Santrock, 2002)

Orangtua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orangtua adalah model yang harus ditiru, diteladani. Sebagai model, orangtua harus memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam lingkungan keluarga. Seperti disebutkan oleh Fhadlillah (2012) bahwa lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya. Sikap dan perilaku orangtua harus mencerminkan akhlak yang mulia.

Peran orangtua dalam keluarga sangat vital terhadap tumbuh kembang anak. Salah satu faktor penentu pada proses pembentukan karakter anak adalah pola asuh orangtua. Seperti pendapat Wardhani dalam Nilawati (2013) pendidikan orangtua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir serta orientasi pendidikan yang di berikan kepada anaknya. Pola asuh dapat diartikan sebagai model, sistem, cara kerja, bentuk atau struktur yang digunakan oleh orangtua secara berulang-ulang secara konsisten baik disadari maupun tidak disadari dalam proses mendidik atau mengasuh anak. Pola asuh juga sangat menentukan karakter, sifat, serta pemikiran setiap anak dalam suatu keluarga (Jainuddin dkk, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh yang di terapkan orangtua pada siswa SD, pengaruh pola asuh orangtua dalam membentuk perilaku sosial peserta didik SD, pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Dalam proses mendidik anak, pola asuh menjadi faktor penentu terhadap kemampuan akademik kemampuan sosial anak, di antaranya adalah perilaku sosial dan prestasi belajar. Di mana perilaku sosial diartikan sebagai kondisi atau keadaan hubungan antara dua atau lebih manusia yang saling berhubungan secara timbal balik. Adapun prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian proses belajar baik dinilai secara kuantitas, maupun kualitas. Kedua hal ini, baik perilaku sosial maupun prestasi belajar, telah banyak dibuktikan, bahwa di pengaruhi oleh pola asuh orangtua. Oleh karena penulis telah mengangkat judul penelitian pengaruh Pola Asuh Orangtua pada Prestasi dan Perilaku Sosial Peserta Didik SD di Kecamatan Tamaalanrea Kota Makassar.

Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif dan desain penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka dan pengelolaan statistik. Tempat penelitian dilakukan di tiga sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Adapun variabel yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah Variabel sangat bebas (X) pola asuh orangtua. Variabel terikat (Y) prestasi belajar peserta didik. Teknik Analisis data yaitu Analisis statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian, yang di lakukan peneliti, terdiri (1) pola asuh yang diterapkan orangtua pada peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, (2) pengaruh pola asuh orangtua dalam membentuk perilaku sosial peserta didik SD di Kec Tamalanrea Kota Makassar, dan (3) pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Kecamatan Tamalanrea Kota

Makassar dengan populasi penelitian, SD yang ada di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dan sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel. 1. Sampel penelitian Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

No.	Nama Sekolah Dasar	Jml Peserta didik kelas V	Sampel Penelitian
1	SD Inpres Tamalanrea 1	35 peserta didik	17
2	SD Inpres Tamalanrea 4	35 peserta didik	17
3	SD Inpres Tamalanrea 5	34 peserta didik	16
Total			50

Sumber: Analisa Data, 2020.

Pada pengaruh pola asuh orangtua, terhadap preestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam hipotesis ini, karena siswa memiliki hasil prestasi belajar berupa buku penilaian rapor. Statistik deskriptif di gunakan supaya memberikan gambaran profil, data sampel. Penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, mean dan deviasi standar. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi juga dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasi data. Jika nilai standar deviasi jauh lebih besar di dibandingkan nilai mean, maka nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Sedangkan jika nilai itu standar deviasi sangat kecil dibandingkan nilai mean maka nilai mean dapat digunakan untuk sebagai representasi dari keseluruhan data. Sehingga dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Deskripsi Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Statistik deskriptif merupakan statistika yang di gunakan di dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel- variabel independen yang dikaitkan dengan pola asuh dan prestasi belajar. Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (56%), sementara yang menyatakan baik sebanyak 20 orang (44%), yang menyatakan cukup sebanyak Nol dan yang yang menyatakan kurang sebanyak Nol. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat di lihat dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel. 2. Statistik Deskriptif

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	28	56
2.	Baik	22	44
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
Jumlah	N= 50	100	

Sumber: Analisa Data, 2020.

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Pola asuh yang membentuk perilaku sosial peserta didik terbagi atas tiga, yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui lembar angket dengan memberikan 5 butir pernyataan pola asuh demokrasi, 5 butir pernyataan otoriter dan 10 butir pernyataan permisif, maka dapat dilihat hasil pengumpulan data pada tabel yang telah tersaji dibawah ini:

Tabel 3 Perilaku Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Jenis Pola Asuh	Frekuensi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Permisif	10	16	18
Otoriter	5	10	16
Demokratis	5	15	19
Total	20		

Sumber: Analisa Data, 2020.

Berdasarkan data angket perilaku sosial peserta didik yang ditampilkan pada tabel diatas diketahui bahwa pola asuh yang dominan digunakan orangtua dalam mendukung pertumbuhan peserta didik yaitu padaa pola asuh demokratis, karena nilai maksimum yang ditunjukkan pada pola asuh demokratis lebih besar, di dibandingkan dengan pola asuh lainnya. Selain itu, orangtua juga merasakan bahwa beberapa pola asuh yang digunakan adalah pola asuh otoriter karena nilai maksimum yang di tunjukkan 16. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan, bahwa pola asuh yang banyak digunakan oleh orangtua di SD Kecamatan Tamalanrea adalah pola asuh demokratis.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	20	40
2.	Setuju	16	32
3.	Ragu-ragu	14	28
4.	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		N=50	100

Dari Tabel 4 dapat dilihat, bahwa responden yang menyatakan sangat sangatsetuju sebanyak 20 orang (40%), sementara yang menyatakan setuju, sebanyak 16 orang (32%), yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 15 orang (28%) dan yang juga menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang (0%).

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Kec Tamalanrea Kota Makassar

Berdasarkan data, jawaban responden paling terbanyak yaitu 28 orang (56%) dari 50 responden menjawab sangatsetuju dengan pernyataan pola asuh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar Sekolah Dasar di Kec Tamalanrea Kota Makassar. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak orangtua yang menganggap bahwa pola asuh memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sehingga orangtua selalu memberikan perhatian serta motivasi yang dapat membentuk diri dari peserta didik saat berada di rumah, terlebih lagi saat proses pembelajaran di sekolah.

Hasil prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang sangat baik, karena pembelajaran di atas KKM setiap mata pelajaran di masing-masing sekolah. Khususnya pada sekolah yang telah ditunjuk sebagai sekolah penelitian oleh peneliti.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan banyak orangtua yang menganggap bahwa, pola asuh sangat memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sehingga orangtua selalu memberikan perhatian serta motivasi yang dapat membentuk diri dari peserta didik saat berada di rumah, terlebih lagi saat proses pembelajaran di sekolah.

Hal ini disebabkan, karena kriteria dan skala penilaian penetapan KKM, sudah sesuai dengan yang dilakukan oleh sekolah. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada orangtua yang disesuaikan dengan hasil prestasi belajar siswa melalui buku laporan hasil belajar selama satu semester. Nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini menunjukkan nilai semua mata pelajaran di atas KKM, sehingga orangtua sangat merasa baik atas hasil yang telah diperoleh masing-masing anaknya. Begitupun dengan konveksi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang sangat baik, karena pembelajaran di atas KKM setiap mata pelajaran di masing-masing sekolah. Khususnya pada sekolah yang telah ditunjuk sebagai sekolah penelitian oleh peneliti.

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Makassar

Pengaruh Polaasuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar dan Perilaku Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku sosial peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Data pada jawaban responden, paling terbanyak yaitu 20 orang (40%) dari 50 responden menjawab setuju dengan pernyataan saya merasa perilaku sosial peserta didik berasal dari pola asuh yang diterapkan oleh orangtua dalam kehidupan sehari-harinya. Jadi dapat kita disimpulkan, bahwa data tersebut banyak yang sangat setuju, jika orangtua yang menjadi cikal bakal sehingga peserta didik memiliki perilaku sosial yang positif.

Data menunjukkan banyak orangtua yang menganggap bahwa pola asuh memengaruhi perilaku sosial peserta didik. Sehingga orangtua menganggap pola asuh yang diberikan kepada anaknya merupakan pembentukan jati diri serta perilaku anak dalam kehidupan sosial.

Oleh karena itu, hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pola asuh yang banyak digunakan oleh orangtua di SD Kecamatan Tamalanrea adalah pola asuh demokratis. Hal ini sesuai dengan teori utama yang menjadi dasar diadakannya penelitian ini, bahwa pola asuh yang dapat menjadi panutan bagi seluruh orangtua yaitu pada pola asuh demokratis, karena akan melahirkan anak yang percaya diri sekaligus mudah menjalin komunikasi dengan individu lainnya. Terlebih lagi jika berkaitan dengan perilaku sosial yang bersifat positif di kehidupan bermasyarakat.

Sebagian orangtua menganggap setiap anak perlu diberikan pemahaman tentang perilaku yang berlaku di kehidupan sehari-hari, termasuk kehidupan dalam berperilaku sosial. Sehingga orangtua menggunakan berbagai macam pola asuh, dalam mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku sosial peserta didik dapat tergambar jelas saat berada dalam kehidupan sehari-harinya, khususnya pada saat di sekolah. Komunikasi serta interaksi yang dibangun oleh peserta didik tercermin, dari pola tingkah laku serta kebiasaan yang mereka dapatkan di rumah, utamanya dalam perilaku sosial.

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar dan Perilaku Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Berdasarkan ini penghitungan menunjukkan $F_{hitung} (10.670) > F_{tabel} (3.132)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian, nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak serta H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara polaasuh orang tua terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial dengan nilai signifikansi 0,000.

Hal ini sesuai dengan, menurut Zhakiyah Darajat yang mengungkapkan bahwa orangtua di dalam kehidupan keluarga mempunyai posisi sebagai kepala keluarga atau pemimpin rumah tangga "orangtua sebagai pembentuk, pribadi kesatu dalam kehidupan anak, kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak-anak yang sedang tumbuh". Dengan demikian orangtua tidak hanya cukup untuk memberi makan, serta dan pakaian saja kepada anak-anaknya tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai, bahagia dan berguna bagi hidupnya dan masyarakat.

Orangtua dituntut harus dapat mengasuh, mendidik dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anaknya agar dapat secara jasmani dan rohani dapat berkembang secara optimal. Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda-beda terhadap anaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orangtua, sebagai mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya. Ada yang menerapkan dengan pola yang kasar/

kejam, kasar, dan tidak berpelembutan. Namun, ada pula yang memakai pola lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang memakai sistem militer, yang apabila anaknya bersalah akan langsung dapat diberi hukuman dan tindakan tegas (pola asuh otoriter). Dengan pola asuh yang baik terhadap siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik SD di Tamalanrea Kota Makassar.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pola asuh orangtua terhadap pada prestasi belajar peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Makassar. Hal tersebut dilihat dari responden yang menyatakan sangat baik sebanyak pada 28 orang (56%), sementara yang menyatakan baik sebanyak 20 orang (44%), yang menyatakan cukup sebanyak 2 orang (4%) dan yang menyatakan kurang sebanyak 10 orang (20%). Berdasarkan data tersebut jawaban responden paling terbanyak yaitu 28 orang (56%) dari 50 responden ini menjawab sangat baik dengan pernyataan pola asuh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Terdapat pengaruh dari pola asuh orangtua terhadap perilaku sosial peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Perilaku sosial peserta didik dapat tergambar jelas saat berada dalam kehidupan sehari-harinya, khususnya pada saat di sekolah bahwa pola asuh yang menjadi dasar dari orangtua yaitu pola asuh demokratis sehingga dapat menjadi panutan bagi seluruh orang tua, karena akan melahirkan anak yang percaya diri sekaligus mudah menjalin komunikasi dengan individu lainnya. Komunikasi dan interaksi yang dibangun oleh peserta didik tercermin, dari pola tingkah laku dan kebiasaan yang mereka dapatkan di rumah, utamanya dalam perilaku sosial. Terdapat pengaruh dari pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Hal ini berdasarkan nilai *Asymptotic Sig* sebesar 0,000 yang artinya kurang dari *Sig* alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan dengan pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik.

Diharapkan pada orangtua mampu memberikan kontribusi terhadap pendidikan anaknya, termasuk perilaku yang dimiliki oleh anak. Maka hendaknya orangtua disarankan menerapkan pola asuh demokratis bagi anak-anaknya, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Daftar Pustaka

- Darmawan, F. A., & Jainuddin, J. (2021). Augmented Reality-based Mathematics Worksheet for Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 23(2), 81-90.
- Dipalaya, T. (2020). Field Experience Practices Based Lesson Study (Ls) To Improve Students Communication Skills And Collaboration. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 2(1), 48-62.
- Elizabeth B, Hurlock. 1997. Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Masa Edisi ke V. Jakarta: Erlangga.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain pembelajaran PAUD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jainuddin, J. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Latihan Menyelesaikan Soal Secara Sistematis Pada Siswa Kelas XI. IPA1 SMA Negeri 2 Sungguminasa. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 1(3), 44-52.
- Jainuddin, J., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Lestari, Putri Budi Suci. 2013. Hubungan antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Kemandirian Pada Peserta didik Kelas XI Jurusan Akuntansi Smkn 12 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2013: Jakarta.
- Nilawati, I., Sumarni., & Santjaka, A. (2013). Hubungan dukungan ibu dengan kecemasan remaja dalam menghadapi menarche di SD Negeri Iomanis 01 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. *Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto*.
- Santrock, J. W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edisi 5. Volume 1. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada